

PENINGKATAN PEMAHAMAN SEJARAH PERUMUSAN PANCASILA MELALUI THINK PAIR SHARE BERBANTUAN HAPPY NOTES

Dewi Isma Diana¹, Saeful Mizan², Ulfa Rusdiana³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Ronggolawe^{1) 2)}

UPT SD Negeri Kutorejo 1 Tuban³⁾

e-mail: dewismadiana@gmail.com , miz_zhan@yahoo.com , ulfasyifa090@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman siswa kelas IV SDN Kutorejo I terhadap materi sejarah perumusan Pancasila. Permasalahan terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa, kurangnya partisipasi siswa selama pembelajaran, serta proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Berdasarkan hasil pra siklus, hanya 12 dari 29 siswa atau 41% yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai ≥ 75 . Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media *Happy Notes*. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, soal evaluasi, dan penilaian produk *Happy Notes*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *TPS* berbantuan media *Happy Notes* mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 41% pada pra siklus menjadi 69% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 90% pada siklus II. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, berani menyampaikan pendapat, serta mampu menyusun informasi sejarah secara lebih terstruktur melalui media *Happy Notes*. Dengan demikian, model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media *Happy Notes* efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah perumusan Pancasila di kelas IV SDN Kutorejo I.

Kata Kunci: *Think Pair Share (TPS)*, *Happy Notes*, pemahaman siswa, sejarah perumusan Pancasila.

Abstract

This study was motivated by the low understanding of fourth-grade students at SDN Kutorejo I regarding the history of the formulation of Pancasila. The problem was indicated by low learning outcomes, limited student participation during learning activities, and teacher-centered instruction. Based on the pre-cycle results, only 12 out of 29 students or 41% achieved the minimum mastery criterion score of 75. This study aimed to improve students' understanding through the implementation of the *Think Pair Share (TPS)* learning model assisted by *Happy Notes* media. The study employed Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. The research instruments consisted of student activity observation sheets, evaluation tests, and *Happy Notes* product assessments. The results showed that the implementation of the *TPS* learning model assisted by *Happy Notes* media improved both student activities and learning outcomes. The percentage of learning mastery increased from 41% in the pre-cycle to 69% in cycle I and further increased to 90% in cycle II. In addition, students became more active in discussions, more confident in expressing opinions, and more capable of organizing historical information systematically through *Happy Notes* media. Therefore, the *Think Pair Share (TPS)* learning model assisted by *Happy*

Notes media was effective in improving students' understanding of the history of the formulation of Pancasila in fourth grade at SDN Kutorejo I.

Keywords: *Think Pair Share (TPS)*, *Happy Notes*, students' understanding, history of the formulation of Pancasila.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berpengetahuan, berkarakter, dan memiliki sikap kebangsaan yang kuat. Pendidikan juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran (Rohmah, 2017). Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran memiliki peran penting untuk menanamkan pemahaman konsep dasar sekaligus membangun karakter peserta didik sejak dini, khususnya pada materi sejarah perumusan Pancasila yang berkaitan dengan sikap nasionalisme dan penghargaan terhadap perjuangan para tokoh bangsa. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna agar siswa dapat memahami materi dengan baik.

Pembelajaran yang efektif memerlukan penggunaan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Happy Notes*, yaitu media berbentuk catatan menarik yang membantu siswa memahami informasi penting melalui kegiatan menulis dan berdiskusi. Selain media, penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut (Wulandari, 2024), model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil pemikirannya kepada kelompok atau kelas sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan kolaboratif.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV SDN Kutorejo I, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi sejarah perumusan Pancasila. Sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cepat bosan dan kurang fokus. Selain itu, penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal sehingga siswa mengalami kesulitan memahami tokoh dan peristiwa sejarah. Berdasarkan hasil tes diagnostik, diketahui bahwa dari 29 siswa hanya 11 siswa yang mencapai nilai di atas KKTP dengan batas minimal 75, sedangkan 18 siswa lainnya masih berada di bawah ketentuan tersebut dengan nilai rata-rata kelas sebesar 66.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan model dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Model *Think Pair Share (TPS)* memiliki kelebihan karena dapat meningkatkan partisipasi siswa melalui kegiatan berpikir, berdiskusi, dan berbagi pendapat. Selain itu, media *Happy Notes* dapat membantu siswa memahami dan mengingat materi melalui kegiatan mencatat poin-poin penting secara sederhana dan menarik. Keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. (Hasanah, 2021) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong kemampuan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif. Selain itu, (Rukmini, 2020) menyatakan bahwa model *Think Pair Share* dirancang untuk memengaruhi pola interaksi peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Penelitian yang dilakukan oleh (Solichah et al., 2022) juga menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* dapat melatih siswa untuk mandiri, berani berpendapat, tidak mudah bosan, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian

dengan judul “Penerapan Model *Think Pair Share (TPS)* dengan Media *Happy Notes* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Sejarah Perumusan Pancasila Kelas IV SDN Kutorejo I.”

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media *Happy Notes*. Menurut (Hermina, 2025), Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas IV SDN Kutorejo I. Rancangan penelitian mengacu pada model siklus yang terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SDN Kutorejo I pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 29 siswa, terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi sejarah perumusan Pancasila berdasarkan hasil observasi dan tes awal pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tes digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi sejarah perumusan Pancasila setelah diterapkan model *Think Pair Share (TPS)* dengan media *Happy Notes*. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan pembelajaran, daftar hadir siswa, serta hasil pekerjaan siswa berupa *Happy Notes*.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas lembar observasi aktivitas siswa, soal tes evaluasi, dan LKPD *Happy Notes*. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran. Soal tes evaluasi berupa soal pilihan ganda dan uraian yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran untuk mengukur pemahaman siswa. LKPD *Happy Notes* digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam merangkum dan mengorganisasi informasi penting secara kreatif dan sistematis. Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis hasil tes evaluasi siswa. Menurut (Phafiandita et al., 2022), hasil belajar siswa dapat diketahui melalui pengukuran kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Nilai akhir siswa dihitung menggunakan rumus berikut.

$$Na = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

Na = Nilai akhir

Sp = Skor perolehan siswa

Sm = Skor maksimal

Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 75 sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Penelitian dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa mencapai ketuntasan belajar serta aktivitas siswa dan kemampuan guru selama pembelajaran menunjukkan kategori baik.

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* berbantuan media *Happy Notes* pada materi sejarah perumusan Pancasila di kelas IV SDN Kutorejo I. Sebelum tindakan dilakukan, tahap pra siklus menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dan

kurang terlibat dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tes awal, hanya 12 siswa atau 41% yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 17 siswa atau 59% belum mencapai KKM. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sejarah perumusan Pancasila masih rendah.

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan menggunakan sintaks Think Pair Share (TPS), yaitu tahap think, pair, dan share. Siswa mulai diberikan kesempatan untuk berpikir mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan menyampaikan hasil diskusi kepada kelas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa aktivitas siswa mulai meningkat dibandingkan tahap pra siklus. Siswa terlihat lebih aktif berdiskusi dan mulai berani menyampaikan pendapat. Hasil tes evaluasi pada siklus I menunjukkan peningkatan hasil belajar, yaitu sebanyak 20 siswa atau 69% telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 9 siswa atau 31% masih belum tuntas. Meskipun mengalami peningkatan, hasil pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan karena masih terdapat siswa yang pasif dan belum mampu memahami materi secara sistematis.

Pada siklus II, pembelajaran diperbaiki dengan menambahkan media Happy Notes sebagai sarana siswa mencatat dan merangkum informasi penting secara kreatif dan sistematis. Penggunaan media tersebut membuat siswa lebih mudah memahami tokoh dan usulan dalam sejarah perumusan Pancasila. Aktivitas siswa selama pembelajaran meningkat secara signifikan. Siswa terlihat lebih percaya diri saat berdiskusi maupun mempresentasikan hasil pembelajaran. Hasil tes evaluasi siklus II menunjukkan peningkatan yang sangat baik, yaitu sebanyak 26 siswa atau 90% telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan hanya 3 siswa atau 10% yang belum tuntas. Selain itu, hasil penilaian produk Happy Notes menunjukkan sebagian besar siswa memperoleh kategori “Sangat Baik” dan “Baik” dalam aspek akurasi materi, kreativitas, dan kerapian tulisan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dari tahap pra siklus hingga siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 41% pada pra siklus menjadi 69% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 90% pada siklus II setelah penggunaan media Happy Notes diterapkan dalam pembelajaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan media Happy Notes mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah perumusan Pancasila. Pada tahap pra siklus, pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dan berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi. Menurut (Jawak et al., 2025), pembelajaran yang masih berpusat pada guru menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dan berdampak pada rendahnya pemahaman konsep siswa. Kondisi tersebut terlihat dari rendahnya persentase ketuntasan belajar siswa yang hanya mencapai 41%.

Pada siklus I, penerapan model Think Pair Share mulai memberikan perubahan positif terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Melalui tahap think, siswa dilatih berpikir secara mandiri sebelum berdiskusi. Tahap pair membantu siswa bertukar ide dan memahami materi bersama pasangan, sedangkan tahap share melatih keberanian siswa dalam menyampaikan hasil diskusi. Peningkatan hasil belajar pada siklus I menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman materi. Menurut (Karlina et al., 2024), model pembelajaran kooperatif seperti TPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa karena siswa memperoleh kesempatan untuk belajar bersama dan saling membantu memahami materi. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I meningkat menjadi 69%, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang pasif dan belum mampu mengorganisasi informasi secara sistematis.

Pada siklus II, penggunaan media Happy Notes membantu siswa mencatat, merangkum, dan menyusun informasi penting secara lebih terstruktur. Kegiatan menulis kembali materi menggunakan bahasa sendiri membantu siswa memahami hubungan antar konsep dalam sejarah perumusan Pancasila. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, percaya diri, dan kreatif selama pembelajaran berlangsung. Menurut (Atamou et al., 2025), penggunaan media pembelajaran berbasis catatan kreatif dapat membantu siswa mengingat dan memahami materi secara lebih mendalam karena siswa terlibat langsung dalam proses pengolahan informasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar meningkat menjadi 90% pada siklus II sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian dari pra siklus hingga siklus II, dapat dipahami bahwa kombinasi model Think Pair Share (TPS) dan media Happy Notes mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Model TPS membantu siswa berpikir, berdiskusi, dan berbagi ide secara kolaboratif, sedangkan media Happy Notes membantu siswa memahami dan mengingat materi secara lebih sistematis. Dengan demikian, penerapan model Think Pair Share (TPS) dengan media Happy Notes terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah perumusan Pancasila di kelas IV SDN Kutorejo I.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) berbantuan media Happy Notes mampu meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN Kutorejo I terhadap materi sejarah perumusan Pancasila. Model TPS yang dilaksanakan melalui tahap think, pair, dan share membuat siswa lebih aktif berpikir, berdiskusi, serta berani menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media Happy Notes juga membantu siswa dalam mencatat, merangkum, dan mengorganisasi informasi penting secara lebih sistematis dan kreatif sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat. Peningkatan pemahaman siswa terlihat dari hasil belajar yang mengalami peningkatan pada setiap siklus, yaitu dari 41% pada tahap pra siklus, meningkat menjadi 69% pada siklus I, dan mencapai 90% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model Think Pair Share (TPS) dengan media Happy Notes terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan bermakna serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sejarah perumusan Pancasila.

Daftar Pustaka

- Atamou, M. L., Dreanzy, J., Kadjakoro, M., Setiawati, I., Woli, B., Matheos, R., Nafie, H., Tafuli, Y. M., Sesfao, M. I., Agama, I., Kupang, K. N., Keguruan, F., Pendidikan, I., Pendidikan, S., & Kristen, A. (2025). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOGNITIF UNTUK MENINGKATKAN PROSES BERPIKIR SISWA 1. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 4(4), 113–125.
- Hasanah, Z. (2021). MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENUMBUHKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA. *Jurnal Studi Kemahasiswaan*.
- Herminal, D. (2025). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie>

- Jawak, M., Anatasia, A., & Samuel Prayuda, M. (2025). *PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SD NEGERI 067244* (Vol. 01, Number 04).
- Karlina, Aqsha, T., Nurzahra, J., & Saputri. Ditami Ayu. (2024). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tematik*.
- Phafiandita, A. N., Permadani, A., Pradani, A. S., & Wahyudi, M. I. (2022). Urgensi Evaluasi Pembelajaran di Kelas. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2), 111–121. <https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.262>
- Rohmah, A. N. (2017). BELAJAR DAN PEMBELAJARAN (PENDIDIKAN DASAR). *Cindekia*.
- Rukmini, A. (2020). Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dalam Pembelajaran Pkn SD. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, 3(3), 2176–2181.
- Solichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*, 6(1).
- Wulandari, O. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 132–143.